

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran matematika kelas V di MI NU Attarbiyatul Islamiyah Gebog Kudus tahun pelajaran 2019/2020 adalah sebesar 70,94 dan termasuk dalam kategori baik.
2. Hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mastery learning* pada mata pelajaran matematika kelas V di MI NU Attarbiyatul Islamiyah Gebog Kudus tahun pelajaran 2019/2020 adalah sebesar 81,21 dan termasuk dalam kategori sangat baik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *mastery learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V di MI NU Attarbiyatul Islamiyah Gebog Kudus. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t (*independent sample t test*) dengan bantuan olah data *IBM SPSS Statistics version 20* yang memperoleh nilai $\text{sig} \leq \frac{1}{2} \alpha$ yaitu $0,001 \leq 0,025$ dan juga diperolehnya nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,395 > 2,036$) Hal tersebut berarti H_0 ditolak / H_1 diterima yang maknanya ada pengaruh signifikan antara model pembelajaran *mastery learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi perkalian dan pembagian pecahan. Hal itu dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar siswa yang diterapkan model pembelajaran *mastery learning* memperoleh 81,21 lebih baik dibandingkan model pembelajaran konvensional dengan rata-rata 70,94.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Sekolah

Sebaiknya kepala madrasah menyusun kerja sama dengan seluruh pihak madrasah dalam menerapkan model pembelajaran *mastery learning*, karena dengan menerapkan model pembelajaran *mastery learning* mampu membantu lebih banyak siswa dalam mencapai ketuntasan belajar terutama pada mata pelajaran matematika, sehingga siswa akan lebih mudah untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru dapat menggunakan model pembelajaran *mastery learning* pada mata pelajaran matematika untuk membantu siswa dalam mencapai ketuntasan maksimal sehingga siswa tidak akan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran selanjutnya. Selain itu melalui model pembelajaran *mastery learning*, siswa dilatih untuk lebih mandiri, percaya diri dan bekerja sama dalam proses belajar.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini hanya meneliti tentang adanya pengaruh model pembelajaran *mastery learning* terhadap hasil belajar, sehingga diharapkan dalam penelitian-penelitian di masa mendatang peneliti lain mampu melakukan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran *mastery learning* yang lebih inovatif.

4. Bagi Masyarakat atau Pembaca

- a. Perlu adanya kerjasama antara masyarakat dan madrasah dalam usaha meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Maka, hendaknya para orang tua memperhatikan anaknya dalam belajar agar memiliki kualitas pendidikan yang baik.
- b. Selain itu, masyarakat diharapkan bersedia mendukung kesuksesan kegiatan pembelajaran di madrasah.

C. Penutup

Puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini dengan penuh perjuangan berupa pikiran, tenaga,

dan waktu. Peneliti juga berterimakasih pada semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap dalam penelitian selanjutnya ada penelitian lebih lanjut tentang model pembelajaran yang lebih inovatif selain *mastery learning* khususnya pada mata pelajaran matematika. Pada akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Sehingga, dapat dijadikan sebagai bahan penambah wawasan di masa depan dalam bidang keilmuan.

